

ECONOMIE

Optimalisasi Media Sosial untuk Pendidikan Berkarakter : Peluang dan Tantangan Bagi Generasi Muda Menuju Generasi Emas Indonesia

Slamet Fatkhur Rohman*

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka Malang

Abstrak

Generasi muda saat ini merupakan salah satu pengguna teknologi berbasis internet. Tersedianya teknologi ini menjadikan kita dapat terhubung ke media sosial yang mana generasi muda telah kecanduan media sosial, mereka mampu menghabiskan waktunya hanya untuk bermain media sosial menggunakan perangkat teknologi yang mereka miliki. Media sosial yang sering digunakan meliputi *WhatsApp, Instagram, X, TikTok, Facebook*, dan lain-lain. Dengan menggabungkan bukti dari penelitian, korespondensi pribadi, dan sumber buku, penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi peluang namun juga menjadi tantangan untuk generasi muda demi terbentuknya pendidikan berkarakter menuju generasi emas Indonesia. Kesimpulannya media sosial merupakan suatu alat yang efektif dalam membentuk pendidikan karakter agar generasi muda memiliki integritas tinggi, tanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Kata Kunci : *Media Sosial, Pendidikan Karakter, Generasi Muda*

Abstract

Today's young generation is one of the users of internet-based technology. The availability of this technology means we can connect to social media, which has now become an addiction for the younger generation. The addiction makes them want to stay on social media for a long time using the technological devices they own. Social media that is often used includes WhatsApp, Instagram, X, TikTok, Facebook, and others. By combining evidence from research, personal correspondence and book sources, this research shows that social media can be an opportunity but also a challenge for the younger generation in order to form character education towards Indonesia's golden generation. In conclusion, social media is an effective tool in forming character education so that the younger generation has high integrity, responsibility and is ready to face future challenges.

Keywords : *Social Media, Character Education, Young Generation*

Pendahuluan

Dalam era digital yang semakin maju, media sosial menjadi salah satu bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Yang saat ini menjadi sorotan adalah para generasi muda, beberapa platform media sosial telah menjadi sarana mereka dalam berinteraksi, berbagi informasi, dan mengekspresikan diri. Namun, peran media sosial sebatas hanya sebagai hiburan dan komunikasi. Dalam konteks pendidikan, peranan media sosial memiliki potensi besar dalam membentuk karakter dan memperkaya pembelajaran (Luh et al., 2021). Di tengah tantangan global dan perubahan sosial,

ECONOMIE

pendidikan karakter menjadi sangat penting. Bagaimana kita dapat mengoptimalkan penggunaan media sosial agar mendukung pendidikan karakter bagi generasi muda.

Pendidikan karakter diartikan sebagai pendidikan moral, watak, budi dengan harapan peserta didik dapat berpikir dan bertindak sesuai dengan standar nilai yang telah menjadi kepribadiannya tanpa goyah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari (Pendidikan Transformatif et al., n.d.). pendidikan karakter yang beriringan dengan perkembangan teknologi perlu mendapatkan perhatian khusus untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda negeri ini, yang menjadi salah satu krisis moral generasi muda dapat ditandai dengan meningkatnya pergaulan bebas yang mana hal tersebut dapat terjadi karena luasnya jangkauan media sosial yang diakses generasi muda saat ini. maka pendidikan karakter ini sangat penting bagi generasi muda saat ini, pada fungsi pendidikan nasional UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa fungsi pendidikan yaitu mengembangkan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi, peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Saat ini pengaruh media sosial bagi generasi muda menjadi keresahan yang perlu perhatian banyak pihak. Namun begitu, media sosial sendiri dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperluas wawasan, dalam penelitian ini membahas bagaimana media sosial dapat di optimalisasi untuk pendidikan karakter, mengidentifikasi peluang yang ditawarkan, serta tantangan yang harus dihadapi dalam konteks generasi muda Indonesia menuju generasi Indonesia emas (Irchas et al., n.d.). Seperti yang kita tahu, bahwa masa depan bangsa dan dunia merupakan milik generasi muda. Seperti yang dikatakan Ir. Soekarno sebagai *founding father* Indonesia “beri aku sepuluh pemuda, maka akan kuguncangkan dunia” kalimat ini menegaskan kemajuan bangsa dan negara tak lepas dari peranan penting dari generasi muda. Penilaian terhadap suatu negara yang dapat dikatakan baik atau buruk dilihat dari kualitas generasi mudanya, hal ini karena generasi muda sendiri merupakan penerus dan pewaris bangsa dan negara. Generasi muda perlu menanamkan karakter yang kuat untuk membangun bangsa dan negaranya, kepribadian tinggi, semangat nasionalisme, berjiwa saing, dan mampu memahami pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing secara global.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menginterpretasi makna dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Studi literatur atau mencari menggunakan mengumpulkan referensi teori yang relevan dari kasus-kasus berdasarkan

ECONOMIE

permasalahan yang ditemukan. Secara umum study literatur adalah suatu cara untuk menyelesaikan sebuah persoalan dengan mencari dan menelusuri sumber-sumber tulisan yang sudah ada atau yang pernah dibuat sebelumnya. Studi literatur dipilih sebagai jenis penelitian karena penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data primer melalui observasi, wawancara, atau survei, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan studi dokumentasi, dengan analisis data terkait isi dan analisis tematik.

Pembahasan

Pendidikan karakter merupakan pendekatan penting yang menekankan pada pengembangan moral, etika, dan nilai-nilai positif pada individu, generasi muda membutuhkan pendidikan yang lebih dari sekedar akademik, melainkan juga membutuhkan pembentukan karakter yang kuat untuk menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas tinggi dan bertanggung jawab. Dalam era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari generasi muda. Oleh karena itu optimalisasi media sosial untuk pendidikan berbasis karakter menjadi relevan dan penting.

Media sosial menjadi suatu bagian integral dari kehidupan sehari-hari, potensi dari media sosial sebagai alat untuk pendidikan karakter ini sangat besar. Media sosial dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan nilai-nilai karakter, menyediakan konten edukatif yang bermutu, memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar peserta didik, serta memperluas jangkauan pembelajaran di luar ruang kelas (Awaliyah et al., n.d.).

A. Peluang dalam Optimalisasi Media Sosial untuk Pendidikan Berkarakter**1. Aksesibilitas dan keterjangkauan**

Media sosial menyediakan platform yang mudah diakses oleh generasi muda. Dengan biaya yang relatif rendah dan konektivitas yang luas, media sosial dapat menjangkau pelajar di berbagai pelosok Indonesia. Ini memberikan kesempatan untuk menyebarkan konten pendidikan berkarakter secara masif dan inklusi.

2. Interaktif dan *engaging*

Fitur interaktif seperti komentar, *like*, dan *share* memungkinkan proses pembelajaran yang lebih *engaging* dan dinamis. Media sosial dapat digunakan untuk mengadakan diskusi *online*, kuis interaktif, dan proyek kolaboratif yang dapat meningkatkan partisipasi aktif pelajar dalam proses pembelajaran.

ECONOMIE

3. Pembelajaran mandiri dan *lifelong learning*

Media sosial dapat mendukung pembelajaran mandiri di mana pelajar dapat mencari dan mengakses informasi secara mandiri sesuai minat dan kebutuhan mereka. Ini membantu dalam membangun kemandirian dan rasa tanggung jawab proses pembelajaran mereka sendiri.

4. Pengembangan jaringan sosial dan dukungan komunitas

Melalui media sosial, pelajar dapat membangun jaringan dengan teman sejawat, guru, dan para ahli dibidang tertentu. Dukungan komunitas ini penting dalam pembentukan karakter karena menyediakan lingkungan yang positif dan mendukung.

B. Tantangan Dalam Optimalisasi Media Sosial Untuk Pendidikan Berkarakter

1. Konten negatif dan disinformasi

Salah satu tantangan terbesar adalah penyebaran konten negatif dan disinformasi. Konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan berkarakter dapat dengan mudah diakses oleh pelajar, sehingga diperlukan upaya untuk menyaring dan memonitor konten yang ada.

2. Kecanduan media sosial

Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengakibatkan kecanduan dan menurunkan produktivitas serta konsentrasi pelajar. Hal ini perlu diatasi dengan edukasi yang tepat mengenai penggunaan media sosial yang sehat dan seimbang.

3. Privasi dan keamanan data

Masalah privasi dan keamanan data juga menjadi tantangan. Data pribadi yang terpapar di media sosial dapat disalahgunakan. Diperlukan kebijakan yang ketat dan edukasi tentang keamanan digital.

4. Kesenjangan digital

Tidak semua generasi muda memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan internet. Kesenjangan digital ini dapat menyebabkan tidak setaranya kesempatan belajar melalui media sosial. pemerintah dan pihak terkait perlu memastikan bahwa infrastruktur teknologi yang memadai tersedia di seluruh Indonesia.

C. Strategi Dan Peran Generasi Muda, Pendidik, Dan Orang Tua Untuk Pendidikan Karakter

Optimalisasi media sosial untuk pendidikan karakter memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk generasi muda, pendidik, dan orang tua. Untuk memaksimalkan peluang dan meminimalkan tantangan media sosial dalam pendidikan karakter, perlu strategi yang tepat, di antaranya :

ECONOMIE

1. Pendidikan literasi media : generasi muda perlu dibekali dengan literasi media agar mereka dapat menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab. Mereka harus mampu mengidentifikasi konten positif dan negatif, memverifikasi informasi, dan menjaga privasi *online*.
2. Keterlibatan orang tua dan pendidik : orang tua dan pendidik perlu terlibat aktif dalam mendampingi generasi muda dalam penggunaan media sosial. mereka dalam memberikan panduan, arahan, dan menjadi contoh yang baik dalam menggunakan media sosial.
3. Pengembangan konten edukatif : perlu dikembangkan konten edukatif yang menarik dan interaktif untuk generasi muda di media sosial. konten ini dapat berupa video edukatif, infografis dan game edukatif.
4. Kerja sama multipihak : diperlukan kerja sama multipihak, seperti pemerintahan, akademis, organisasi masyarakat sipil, dan platform media sosial, untuk menciptakan lingkungan *online* yang aman dan kondusif bagi generasi muda.

Kesimpulan

Media sosial memiliki potensi besar untuk optimalisasi pendidikan karakter generasi muda. Optimalisasi media sosial untuk pendidikan berkarakter menawarkan banyak peluang yang dapat mendukung perkembangan generasi muda Indonesia menuju generasi Indonesia emas, dengan penggunaan strategi yang tepat media sosial dapat menjadi alat yang ampuh untuk menanamkan nilai-nilai positif dan komitmen dari berbagai generasi muda Indonesia. Namun, tantangan-tantangan yang ada harus diatasi dengan strategi yang tepat, kolaborasi antara berbagai pihak, serta kebijakan yang mendukung. Dengan demikian, media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk karakter generasi Indonesia yang berintegritas, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Daftar Pustaka

- Awaliyah, C., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (n.d.). (2021). Media Sosial Mempengaruhi Integrasi Bangsa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7868-7874
- BINUS University. (n.d.). (2020). *Pengaruh Media Sosial pada Generasi Muda*. Diakses dari <https://binus.ac.id/malang/2020/08/pengaruh-media-sosial-pada-generasi-muda/>
- Darmawan, I. (2020). *Pembelajaran Mandiri dengan Media Sosial*. Diakses dari https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=cCTyDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=0P6oxT4GFx&sig=LecQ96JeVeqTSqzETZxL94Vh53k&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false .

ECONOMIE

- Fitrianiingtyas, A., & Jumi atmoko, J. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Era Digital. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 336–346. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.193>
- Hazizah Z, Rigianti H A. (2021). Kesenjangan Digital di Kalangan Guru SD dengan Rentang Usia 20-58 Tahun di kecamatan Rajabasa. *E-Journal STKIP Modern Ngawi*, 7(1), 1-7. <https://doi.org/10.37471/jpm.v7i01.284>
- Harahap, P., Pasaribu, F., Aziz, A., & Rudi Setiawan, H. (n.d.). (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik SMP Di Kabupaten Aceh Singkil. *Pendekar Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(3), 33–48. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i3.726>
- Imran, Azizah N. (2020). *Penerapan Teknik Self Management untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial pada Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai*. Universitas Negeri Makasar. Diakses dari <https://eprints.unm.ac.id/19360/>
- Nihayaty A I, Rohmy A M. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Komunitas Untuk Menghadapi Konten Islam Ekstrim di Internet. *Dakwatuna Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 6(2), 213-227. <https://doi.org/10.36835/dakwatuna.v6i2.632>
- Irchas, M., Falah, I., & Setiawan, A. C. (n.d.). (2022). Optimalisasi Media Sosial dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10 (1), 73-81
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Penguatan Pendidikan Karakter*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses dari <https://repositori.kemdikbud.go.id/>
- Tjahyanti, L P A S. (2021). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran, *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan*, 8(3), 29-41. <https://doi.org/10.37637/dw.v8i3.821>
- Mulyasa, E. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nursobah, A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Youtube pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *El Midad Jurnal Jurusan PGMI*, 13(2), 76–85. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i2.4122>
- Ramadanti A Z, Nurhayati A, Hendrayana A, Nurfajri F, Santoso G. (2022). Pengaruh Media Sosial terhadap Wawasan Kebangsaan pada Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 1(2), 142-145. <https://doi.org/10.9000/jpt.v1i2.475>
- Wijayanto, B. (2019). *Keamanan Digital untuk Pelajar*. Bandung: Alfabeta